



**Website:**

[ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak)

**\*Correspondence:**

[oyong.lisa68@gmail.com](mailto:oyong.lisa68@gmail.com)

**DOI:** [10.22219/jrak.v13i3.29188](https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29188)

**Citation:**

Lisa, O., Muawanah, U., Heriyadi., Dahlan, A. (2023). Internal Control As A Mediator Of Audit Quality. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 13(3), 546-569.

**Article Process**

**Submitted:**

September 12, 2023

**Reviewed:**

September 12, 2023

**Revised:**

October 8, 2023

**Accepted:**

October 10, 2023

**Published:**

October 13, 2023

**Office:**

Department of Accounting  
University of Muhammadiyah Malang  
GKB 2 Floor 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, East Java,  
Indonesia

P-ISSN: 2615-2223

E-ISSN: 2088-0685

Article Type: Research Paper

## INTERNAL CONTROL AS A MEDIATOR OF AUDIT QUALITY

Oyong Lisa<sup>1\*</sup>, Umi Muawanah<sup>2</sup>, Heriyadi<sup>3</sup>, Ahmad Dahlan<sup>4</sup>

**Affiliation:**

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana, Universitas Gajayana, Malang, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajayana, Malang, Indonesia

### ABSTRACT

**Purpose:** *The aim of this research is to analyze the influence of internal control on audit quality, examine the impact of integrity on internal control, investigate the effect of time budget pressure on internal control, assess the influence of integrity on audit quality through internal control, and explore the impact of time budget pressure on audit quality through internal control*

**Methodology/approach:** *This study adopts an explanatory research approach, which aims to explain the relationships between the variables under investigation. The research sample consists of 72 auditors working in Public Accounting Firms in Surabaya, selected through purposive sampling based on predefined criteria. Primary data was collected using questionnaires distributed through the Google Form platform. After data collection, the analysis was conducted using the Smart PLS method, a statistical analysis approach used to test the structural model and relationships between research variables.*

**Findings:** *The results of this study confirm that internal control has a significant impact on audit quality. Integrity significantly influences internal control, and time budget pressure also has a significant impact on internal control. Internal control acts as a mediator, explaining the influence of integrity on audit quality, as well as the effect of time budget pressure on audit quality*

**Practical implications:** *The practical implications of this research encompass auditor training, audit planning, enhancement of internal controls, risk assessment, communication, continuous improvement, reporting, and future research directions in the field of auditing. These implications can be utilized by practitioners, audit firms,*

*organizations, and researchers to elevate audit quality and foster ethical and effective audit practices.*

**Originality/value:** *The originality and value of this research lies in a comprehensive examination of various factors in the context of auditing, particularly focusing on integrity, time budget pressures, internal controls, and their collective impact on audit quality. This in-depth analysis provides valuable insights for practitioners and researchers in the auditing field, offering practical implications for improving audit quality and promoting ethical auditing practices. In addition, this study introduces a mediation model that illustrates how internal control mediates the influence of integrity and time budget pressure on audit quality, contributing to a deeper understanding of the mechanisms underlying this relationship. Overall, the study's comprehensive approach, methodological rigor, and insightful findings contribute to advancing knowledge in auditing and providing actionable recommendations to improve auditing practice and results.*

**KEYWORDS:** *Audit Quality; Integrity; Internal Control; Time Budget Pressure.*

#### **ABSTRAK**

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas audit, menguji pengaruh integritas terhadap pengendalian internal, menyelidiki pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap pengendalian internal, menilai pengaruh integritas terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal, dan mengeksplorasi dampak tekanan anggaran waktu pada kualitas audit melalui pengendalian internal.

**Metode/pendekatan:** Penelitian ini menggunakan pendekatan explanatory research, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Sampel penelitian terdiri dari 72 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Form. Setelah pengumpulan data dilakukan analisis dengan menggunakan metode Smart PLS yaitu pendekatan analisis statistik yang digunakan untuk menguji model struktural dan hubungan antar variabel penelitian.

**Hasil:** Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Integritas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal, dan time budget pressure juga berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Pengendalian internal berperan sebagai mediator, menjelaskan pengaruh integritas terhadap kualitas audit, serta pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

**Implikasi praktik:** Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pelatihan auditor, perencanaan audit, peningkatan pengendalian internal, penilaian risiko, komunikasi, perbaikan berkelanjutan, pelaporan, dan arah penelitian masa depan di bidang audit. Implikasi ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi, firma audit, organisasi, dan peneliti untuk meningkatkan kualitas audit dan mendorong praktik audit yang etis dan efektif.

**Orisinalitas/kebaharuan:** Orisinalitas dan nilai penelitian ini terletak pada pemeriksaan komprehensif berbagai faktor dalam konteks audit, terutama berfokus pada integritas, tekanan anggaran waktu, pengendalian internal, dan dampak kolektifnya terhadap kualitas audit. Analisis mendalam ini memberikan wawasan berharga bagi para praktisi dan peneliti di bidang audit, menawarkan implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas audit dan mempromosikan praktik audit etis. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan model mediasi yang mengilustrasikan bagaimana pengendalian internal memediasi pengaruh integritas dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit, berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme yang mendasari hubungan ini. Secara keseluruhan, pendekatan studi yang komprehensif, ketelitian metodologi, dan temuan yang berwawasan berkontribusi untuk memajukan pengetahuan dalam audit dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan praktik dan hasil audit.

**KATA KUNCI:** Integritas; Kualitas Audit; Pengendalian Internal; Tekanan Anggaran Waktu.

## PENDAHULUAN

573

Audit merupakan suatu proses yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi sangat penting untuk melindungi kepentingan pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, di antaranya adalah integritas auditor, tekanan anggaran waktu, dan pengendalian internal perusahaan. Integritas merupakan salah satu kualitas profesional yang harus dimiliki oleh auditor. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan selalu bertindak jujur, objektif, dan tidak memihak dalam melakukan audit. Integritas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit dengan cara meningkatkan skeptisisme profesional auditor dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan. Penelitian [Wulandhari et al. \(2023\)](#) menemukan bahwa integritas berpengaruh signifikan pada kualitas audit. Namun, penelitian [Susilo \(2017\)](#) memberikan hasil yang berbeda, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara integritas dan kualitas audit.

Tekanan anggaran waktu merupakan kondisi di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam waktu yang terbatas. Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kualitas audit dengan cara mengurangi waktu yang tersedia untuk auditor untuk melakukan prosedur audit yang diperlukan. Temuan penelitian [Shintya et al. \(2016\)](#), membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu memengaruhi kualitas audit. Namun berbeda dengan temuan [Susilo \(2017\)](#), yang menemukan tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi kualitas audit.

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan suatu perusahaan, seperti efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk melakukan audit dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian [Widianingsi & Rahardjo \(2019\)](#) dan [Tandilangi et al. \(2022\)](#) membuktikan pengendalian internal berpengaruh kualitas audit.

Fenomena terkait dengan kualitas audit yaitu Skandal laporan keuangan Garuda Indonesia Airways dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yaitu adanya ketidaksesuaian antara laporan keuangan yang diaudit dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh kualitas audit yang rendah. Dalam kasus Garuda Indonesia Airways, lonjakan tajam laba bersih yang terungkap tidak sesuai dengan PSAK karena termasuk keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang belum dibayarkan oleh Garuda Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan yang cermat dan teliti terhadap transaksi tersebut. Sementara itu, dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero), ditemukan kekurangan pencadangan yang signifikan yang menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak melakukan evaluasi yang memadai terhadap risiko kecurangan.

Kualitas audit yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah: Auditor yang tidak memiliki integritas tinggi dapat dengan sengaja mengabaikan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Auditor yang bekerja di bawah tekanan anggaran waktu dapat terburu-buru dalam melakukan audit dan mengabaikan prosedur audit yang diperlukan. Pengendalian internal yang lemah dapat membuat auditor sulit untuk mendeteksi kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu menempatkan pengendalian intern sebagai variabel mediasi, karena pengendalian internal dapat membantu auditor untuk mendeteksi kesalahan

atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk melakukan audit dengan lebih efisien dan efektif.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh integritas terhadap pengendalian internal, menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap pengendalian internal, menganalisis pengaruh integritas terhadap kualitas audit, menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit, menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas audit, menganalisis pengaruh integritas terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal, dan menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal.

Berdasarkan fenomena dan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan hipotesis dapat dijelaskan berikut ini.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan suatu organisasi, yaitu: efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Integritas merupakan salah satu faktor kunci dalam pengendalian internal. Karyawan yang memiliki integritas tinggi cenderung untuk mendukung penerapan pengendalian internal dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan karyawan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pengendalian internal dalam menjaga kelangsungan dan kesuksesan perusahaan, melaporkan tindakan kecurangan yang diketahui, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam perusahaan, bahkan jika tidak ada orang yang mengawasinya dan menjaga aset perusahaan dengan baik. Hasil penelitian [Sharma \(2022\)](#) menemukan bahwa integritas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Integritas berpengaruh terhadap pengendalian internal.**

Tekanan anggaran waktu merujuk pada tuntutan atau tekanan yang dihadapi oleh individu atau tim dalam menyelesaikan tugas atau proyek dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Tekanan anggaran waktu dapat menurunkan efektivitas pengendalian internal. Karyawan yang berada di bawah tekanan anggaran waktu akan cenderung untuk mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan tugas, sehingga karyawan dapat memenuhi tenggat waktu. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan. Karyawan yang berada di bawah tekanan anggaran waktu dapat mengabaikan kebijakan dan prosedur yang berlaku, karena merasa bahwa hal tersebut akan memperlambat dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan. Hasil penelitian [Rosadi & Barus \(2022\)](#) menemukan bahwa tekanan anggaran berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap pengendalian internal.**

Kualitas audit merujuk pada tingkat kepercayaan dan ketepatan hasil audit yang dihasilkan oleh seorang auditor. Integritas merupakan aspek karakter yang menjadi dasar dari pengakuan profesional ([Mulyadi, 2017](#)). Audit yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan suatu entitas disusun dengan benar, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas audit yang baik sangat penting dalam menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, regulator, dan investor. Kualitas audit yang tinggi memberikan manfaat yang signifikan bagi entitas dan pemangku kepentingan. Dengan laporan keuangan yang

diverifikasi dengan baik dan terpercaya, entitas dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitasnya di mata pasar dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, kualitas audit yang baik juga dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah atau risiko dalam operasi bisnis, sehingga manajemen dapat mengambil tindakan korektif yang tepat. Hasil penelitian [Wulandhari et al. \(2023\)](#) menemukan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan uraian maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

**H<sub>3</sub>: Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Tekanan anggaran waktu merujuk pada situasi di mana seorang auditor dihadapkan pada tuntutan untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan anggaran waktu yang telah ditetapkan, atau ada batasan waktu dan anggaran yang sangat kaku dan ketat ([Sososutikno, 2003](#)). Tekanan anggaran waktu merujuk pada tuntutan atau tekanan yang dihadapi oleh auditor untuk menyelesaikan audit dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Sementara itu, kualitas audit mencakup sejauh mana audit dilaksanakan secara kompeten, independen, obyektif, dan akurat dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan suatu entitas. Tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan audit. Auditor yang terburu-buru atau terpaksa mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan audit sesuai dengan batas waktu yang ketat. Hal ini dapat mengurangi ruang lingkup audit dan meningkatkan risiko bahwa beberapa aspek penting atau risiko tinggi tidak teridentifikasi dengan baik. Tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan auditor mengabaikan atau kurang memerhatikan detail-detail penting dalam audit. Pengabaian detail ini dapat menyebabkan kelemahan dalam mengidentifikasi risiko atau kesalahan yang relevan dalam laporan keuangan, sehingga dapat berdampak pada kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan fokus auditor lebih tertuju pada pemenuhan tenggat waktu daripada pada kualitas audit secara menyeluruh. Auditor cenderung mengutamakan penyelesaian audit tepat waktu daripada memastikan bahwa audit dilaksanakan secara cermat dan teliti. Hasil penelitian [Shintya et al. \(2016\)](#) membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan uraian maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

**H<sub>4</sub>: Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Kualitas audit merupakan tingkat keandalan dan keakuratan laporan audit. Laporan audit yang berkualitas tinggi akan memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna laporan keuangan, sehingga pengguna dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengendalian internal merupakan proses yang dibuat oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Pengendalian internal dapat membantu mencegah dan mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi klien. Dengan memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi klien, auditor dapat lebih tepat dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan. Prosedur audit yang tepat dapat membantu auditor untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal, sehingga auditor dapat menarik kesimpulan audit yang tepat. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk menarik kesimpulan audit yang tepat. Dengan memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi klien, serta dengan mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal, auditor dapat lebih tepat dalam menarik kesimpulan audit. Hasil penelitian [Widianingsi & Rahardjo \(2019\)](#), dan [Tandilangi et al. \(2022\)](#) membuktikan bahwa

pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan uraian maka hipotesis yang dikembangkan adalah

**H<sub>5</sub>: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Integritas merupakan kualitas terpenting yang harus dimiliki oleh auditor. Auditor yang memiliki integritas akan bertindak dengan jujur dan objektif dalam melaksanakan audit mereka. Auditor akan menghindari konflik kepentingan dan akan bertindak demi kepentingan terbaik klien. Pengendalian internal merupakan proses yang dibuat oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Pengendalian internal dapat membantu mencegah dan mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Kualitas adalah tingkat keandalan dan keakuratan laporan audit. Laporan audit yang berkualitas tinggi akan memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna laporan keuangan, sehingga pengguna dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Hasil penelitian [Wulandhari et al. \(2023\)](#) menemukan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Auditor yang memiliki integritas akan lebih untuk mempercayai pengendalian internal yang ada di perusahaan. Auditor akan percaya bahwa pengendalian internal tersebut efektif dan dapat melindungi perusahaan dari risiko. Auditor yang memiliki integritas akan lebih untuk mendeteksi dan melaporkan pelanggaran pengendalian internal. Auditor akan melaporkan pelanggaran pengendalian internal kepada manajemen perusahaan sehingga manajemen dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Integritas auditor dapat membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Ketika auditor memiliki integritas, mereka akan lebih mungkin untuk bekerja sama dengan manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal. Mereka juga akan lebih mungkin untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada manajemen perusahaan tentang pengendalian internal.

Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan. Prosedur audit yang tepat dapat membantu auditor untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal, sehingga auditor dapat menarik kesimpulan audit yang tepat. Hasil penelitian [Widianingsi & Rahardjo \(2019\)](#) dan [Tandilangi et al. \(2022\)](#) membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan uraian maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

**H<sub>6</sub>: Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal.**

Tekanan anggaran waktu dapat berdampak pada pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal. Ketika tekanan anggaran waktu tinggi, risiko terjadinya kelemahan atau kegagalan dalam pelaksanaan pengendalian internal meningkat. Auditor mungkin terburu-buru dalam menguji pengendalian internal atau mengabaikan aspek penting dalam proses audit, sehingga efektivitas dan kualitas dari pengendalian internal dapat terpengaruh. Tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas audit secara keseluruhan. Auditor mungkin menghadapi keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, melakukan analisis yang mendalam, serta melakukan prosedur audit lainnya. Akibatnya, auditor dapat kesulitan dalam mengidentifikasi risiko atau kesalahan yang relevan dalam laporan keuangan, yang berdampak pada kualitas audit. Hasil penelitian [Shintya et al. \(2016\)](#) membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi klien. Dengan memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi klien,

auditor dapat lebih tepat dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan. Prosedur audit yang tepat dapat membantu auditor untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal, sehingga auditor dapat menarik kesimpulan audit yang tepat Hasil penelitian [Widianingsi & Rahardjo \(2019\)](#) dan [Tandilangi et al. \(2022\)](#) membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan uraian maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

**H<sub>7</sub>: Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal.**

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian melalui pengujian hipotesis ([Singarimbun and Effendi, 2019](#)). Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 72 auditor dari Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki pengalaman minimal 5 tahun dan minimal berpendidikan S1. Data utama untuk penelitian ini terdiri dari persepsi auditor tentang variabel penelitian: integritas, tekanan anggaran waktu, pengendalian internal, dan kualitas audit, yang bersumber dari 72 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya sebagai responden. Data utama dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar melalui Google Form. Total kuesioner yang disebar sebanyak 72 kuesioner, dengan tingkat respons rate sebesar 100%, yang dapat dianggap sangat baik.

Variabel penelitian, indikator, dan referensi kuesioner disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Variabel Penelitian	Indikator	Referensi
Kualitas Audit : Tingkat efektivitas audit dalam mencapai tujuannya, yaitu memberikan pendapat yang wajar atas kewajaran penyajian laporan keuangan.	Indikator mencakup: melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman mendalam tentang sistem informasi akuntansi klien, komitmen kuat untuk menyelesaikan audit, patuh pada prinsip audit dan prinsip akuntansi selama audit lapangan, tidak membabi buta mempercayai pernyataan klien, dan pengambilan keputusan yang hati-hati.	<a href="#">Burhanudin (2013)</a>
Pengendalian Internal : Sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan suatu perusahaan, seperti efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.	Lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan.	<a href="#">COSO (2013)</a>
Integritas: Suatu sikap yang didasarkan pada keyakinan bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang benar, dan tindakan yang salah adalah tindakan yang salah.	Kejujuran auditor, sikap bijak auditor, keberanian auditor, dan tanggung jawab auditor.	<a href="#">Pradana &amp; Anggraini (2015)</a>
Tekanan Anggaran Waktu: Kondisi di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam waktu yang terbatas.	Melakukan Prosedur audit dalam batasan waktu sebagai kewajiban, menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan prosedur audit dalam waktu yang dianggarkan, menghadapi hambatan dalam menyelesaikan prosedur audit dalam waktu yang dianggarkan, kekurangan anggaran waktu, dan tekanan waktu yang ketat dalam melakukan atau menyelesaikan prosedur audit.	<a href="#">Elizabeth &amp; Laksito (2017)</a>

**Tabel 1.**  
Variabel  
Penelitian,  
Indikator,  
dan  
Referensi

Variabel diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin meliputi 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat setuju.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS) digunakan mengingat bahwa PLS dikembangkan untuk mengatasi situasi di mana teori yang digunakan masih lemah tetapi memiliki kekuatan yang efektif dan dapat diterapkan pada semua jenis skala data. PLS dapat digunakan untuk menguji model persamaan struktural dengan variabel laten. Selain itu, teknik ini tidak memerlukan banyak asumsi dan dapat diterapkan pada sampel dengan berbagai ukuran. PLS dapat mengakomodasi variabel reflektif dan formatif. Penggunaan PLS tidak hanya untuk mengkonfirmasi teori yang ada tetapi juga untuk merekomendasikan hubungan antara variabel yang ada atau dihipotesiskan, terutama ketika dasar konseptual atau dukungan empiris masih lemah. Dengan demikian, PLS dapat

memberikan wawasan lebih dalam tentang hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Sebelum menganalisis data, dilakukan beberapa pengujian, yaitu validitas, reliabilitas, linearitas, dan model kecocokan *goodness of fit* (Solimun, 2002). Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t, dan untuk menentukan pengendalian internal sebagai mediator, digunakan uji Sobel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Linearitas, dan Kecocokan Model**

Berdasarkan uji validitas menggunakan korelasi Pearson, ditemukan bahwa nilai p kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner dianggap valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan nilai di atas 0,6, yang mengindikasikan bahwa item-item dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan. Selanjutnya, hasil uji asumsi linearitas menggunakan metode kurva fit menunjukkan bahwa nilai sig dari model linear untuk semua tujuh hipotesis kurang dari 0,05, mengindikasikan bahwa model yang diuji bersifat linear. Kemudian, uji kecocokan model menggunakan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,7214, atau relevansi prediksi sebesar 72,14 persen, mengungkapkan bahwa sekitar 72,14 persen informasi yang terkandung dalam data dapat dijelaskan oleh model. Sisanya sebesar 27,66 persen diatribusikan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam model dan kesalahan pengukuran. Hasil ini menunjukkan bahwa model PLS yang terbentuk baik. Oleh karena itu, model PLS yang telah dibangun memenuhi kriteria validitas yang baik, reliabilitas yang baik, linearitas yang baik, dan kecocokan model yang baik. Oleh karena itu, model PLS ini dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dengan tingkat keyakinan yang tinggi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

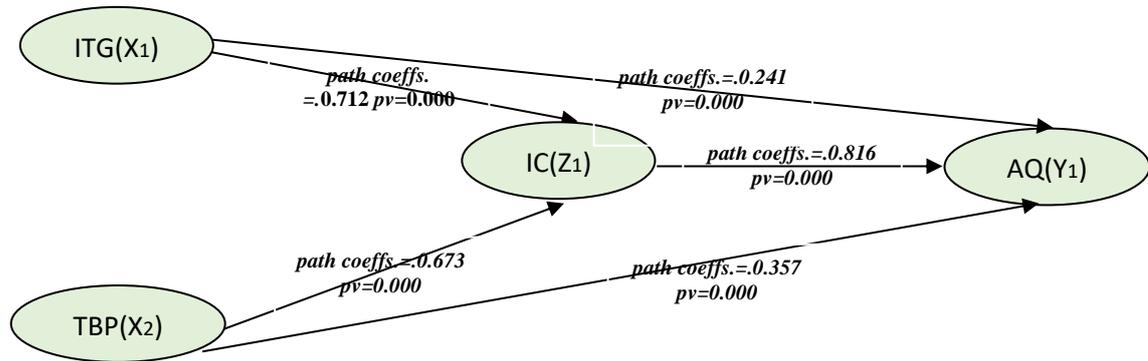
Hasil pengujian hipotesis menggunakan Smart PLS disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini. Dari Tabel 2, semua hipotesis diterima, yang berarti bahwa integritas auditor, tekanan anggaran waktu, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, integritas auditor dan tekanan anggaran waktu juga berpengaruh terhadap kualitas audit melalui pengendalian internal.

Description	Using	<i>p-value</i> < alpa 5%	Hypothesis Conclusions (H)
X1 => Z1 => Direct effect	Uji-t	0.000 < 5%	H-1 accepted
X2 => Z1 => Direct effect	Uji-t	0.000 < 5%	H-2 accepted
X1 => Y1 => Direct effect	Uji-t	0.000 < 5%	H-3 accepted
X2 => Y1 => Direct effect	Uji-t	0.000 < 5%	H-4 accepted
Z1 => Y1 => Direct effect	Uji-t	0.000 < 5%	H-5 accepted
X1 => Z1 => Y1 (Indirect effect)	Uji-Sobel	0.000 < 5%	H-6 accepted
X2 => Z1 => Y1(Indirect effect)	Uji-Sobel	0.000 < 5%	H-7 accepted

**Tabel 2.**  
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan Smart PLS

Sumber: Olah Data (2023)

**Gambar 1.**  
 Temuan  
 Penelitian:  
 Pengendalian  
 Internal  
 sebagai  
 Mediator  
 Pengaruh  
 Integritas dan  
 Tekanan  
 Anggaran  
 Waktu  
 terhadap  
 Kualitas Audit



Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 2, efek mediasi pengendalian internal terhadap kualitas audit dapat diilustrasikan dalam diagram Smart PLS berikut

**Pengaruh Integritas terhadap Pengendalian Internal**

Integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Integritas mewakili nilai-nilai moral dan etika yang penting bagi auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Auditor dengan integritas tinggi diharapkan menerapkan pengendalian internal dengan benar, jujur, dan bertanggung jawab. Integritas merupakan prinsip kunci dalam profesi audit, melibatkan perilaku yang jujur, adil, dan konsisten dalam menjalankan pekerjaan audit. Auditor dengan integritas akan patuh pada standar audit yang berlaku, mematuhi kode etik profesional, dan tidak dipengaruhi oleh tekanan atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi independensinya. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan [Shu et al. \(2018\)](#), yang mengindikasikan bahwa mempertahankan integritas diri pegawai dapat meningkatkan pengendalian internal. Artinya, jika integritas karyawan terjaga dengan baik, maka pengendalian internal akan berfungsi lebih optimal. Hal tersebut juga didukung oleh [Anggara and Suprasto \(2020\)](#) yang menemukan bahwa integritas memberikan pengaruh positif terhadap pengendalian intern. Dengan integritas yang kuat, auditor dapat menjalankan tugas audit dengan objektivitas dan tanpa kecenderungan untuk mengubah atau menyembunyikan informasi yang relevan. Mereka juga akan berani melaporkan temuan atau masalah yang mungkin timbul selama proses audit, meskipun melibatkan masalah sensitif atau berisiko tinggi.

Sebagai hasilnya, integritas tinggi pada auditor dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi pengendalian internal. Auditor akan memastikan bahwa proses audit mengikuti standar yang ditetapkan dan bahwa masalah-masalah yang diidentifikasi ditangani dengan tepat. Auditor dengan integritas akan lebih mungkin mendeteksi dan melaporkan pelanggaran terhadap pengendalian internal. Mereka akan melaporkan pelanggaran-pelanggaran ini kepada manajemen perusahaan, memungkinkan mereka mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Integritas auditor dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengendalian internal. Ketika auditor memiliki integritas, mereka lebih mungkin bekerja sama dengan manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal. Auditor juga akan memberikan umpan balik konstruktif kepada manajemen mengenai pengendalian internal. Hasil penelitian ini mendukung [Sharma \(2022\)](#) bahwa integritas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Integritas auditor merupakan

aspek kunci dalam menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit dan laporan keuangan yang disusun.

### 581 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pengendalian Internal

Tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal, menunjukkan bahwa kehadiran batasan waktu dalam menjalankan pekerjaan dapat mempengaruhi kualitas pengendalian internal di sebuah organisasi. Memahami pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap pengendalian internal penting dalam konteks audit. Tekanan anggaran waktu mengacu pada situasi di mana auditor menghadapi batas waktu yang ketat atau target kinerja yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Ketika dihadapkan pada tekanan anggaran waktu, seorang auditor mungkin akan cenderung melaksanakan audit dengan melampaui batas yang diatur dalam kontrak atau di bawah standar auditing yang ditetapkan ([Pratomo, 2016](#)). Pentingnya pengendalian internal dalam audit adalah untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan secara sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Pengendalian internal membantu meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan dalam proses audit, dengan demikian meningkatkan kualitas hasil audit dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Namun, tekanan anggaran waktu dapat menjadi tantangan bagi auditor dalam menjalankan pengendalian internal dengan efektif. Tekanan anggaran waktu sulit dicapai tanpa memandang posisi, pengalaman, ukuran perusahaan, dan gender; dan dengan anggaran yang ketat, sebagian besar auditor bekerja lebih keras dan mengalokasikan waktu dengan tepat atau meminta anggaran tambahan untuk menyelesaikan penugasan audit ([Nor et al., 2017](#)). Ketika auditor terburu-buru untuk memenuhi batas waktu yang ketat, implementasi pengendalian internal dapat menjadi kurang teliti atau kurang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat [Ahmad et al. \(2020\)](#) yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan salah satu hambatan yang menghambat seorang auditor dalam mengerjakan tugasnya. Auditor mungkin mengabaikan beberapa langkah pengendalian atau gagal melakukan verifikasi yang mendalam karena keterbatasan waktu. Akibatnya, tekanan anggaran waktu dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam proses audit dan mengurangi efektivitas serta keandalan hasil audit. Dalam situasi seperti ini, auditor harus berusaha mencapai keseimbangan antara memenuhi batas waktu yang ditetapkan dan menjalankan pengendalian internal dengan cermat. Dukungan dan sumber daya yang memadai, perencanaan audit yang efektif, dan manajemen waktu yang efisien dapat membantu mengurangi dampak negatif tekanan anggaran waktu terhadap implementasi pengendalian internal dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit. Selain itu, organisasi sebaiknya mendorong budaya kerja yang memungkinkan auditor melaporkan masalah atau tantangan yang timbul akibat tekanan anggaran waktu tanpa rasa takut menghadapi konsekuensi negatif, mendorong transparansi dalam proses audit, dan meningkatkan kualitas pengendalian internal secara keseluruhan.

### Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Integritas memiliki dampak terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa auditor dengan integritas akan menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi. Hal ini karena auditor dengan integritas akan bertindak jujur dan objektif dalam melakukan audit. Auditor juga menghindari konflik kepentingan dan bertindak demi kepentingan terbaik klien mereka. Integritas merupakan salah satu pilar utama yang membentuk dasar kepercayaan publik terhadap auditor. Auditor dengan integritas tinggi dapat menjaga independensinya dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang berintegritas merupakan auditor yang memiliki nilai-nilai kejujuran dan mampu mengemukakan keadaan yang sebenarnya terjadi ([Santoso et al., 2020](#)). Auditor tidak akan memihak atau dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi

hasil audit. Independensi adalah pondasi dalam memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan dalam penilaian. Integritas mencakup komitmen untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar profesional yang ditetapkan oleh profesi audit. Auditor dengan integritas akan selalu mematuhi kode etik dan pedoman audit, sehingga hasil audit dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Integritas mendorong auditor untuk berkomunikasi dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dengan jujur dan transparan. Auditor akan menyampaikan temuan dan kesimpulan audit secara jelas, bahkan jika tidak menguntungkan bagi klien. Auditor dengan integritas tinggi akan lebih hati-hati dan kritis dalam mengidentifikasi potensi penipuan atau ketidakberesan dalam laporan keuangan klien. Mereka akan mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh klien akurat dan dapat dipercaya. Integritas berkontribusi pada kualitas laporan audit yang dihasilkan. Auditor dengan integritas akan menyediakan laporan yang jelas, objektif, dan berdasarkan bukti, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, auditor yang menjunjung tinggi integritas akan meningkatkan kualitas audit, meminimalkan risiko kesalahan, dan memberikan kepercayaan yang tinggi bagi para pemangku kepentingan dalam menggunakan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan audit. Integritas menjadi dasar fundamental dalam menjalankan profesinya dengan tanggung jawab dan integritas penuh. Hasil dari penelitian ini mendukung temuan [Wulandhari et al. \(2023\)](#), yang menemukan bahwa integritas memiliki dampak terhadap kualitas audit. Namun, hasil dari penelitian ini tidak mendukung temuan [Susilo \(2017\)](#), yang menemukan bahwa integritas tidak memengaruhi kualitas audit.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit**

Tekanan anggaran waktu memiliki dampak terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa keberadaan batasan waktu yang ketat atau keterbatasan selama proses audit dapat memengaruhi kualitas hasil audit. Ketika auditor menghadapi tekanan anggaran waktu yang tinggi, Auditor merasa terburu-buru dan terdorong untuk menyelesaikan audit dengan cepat. Dalam kondisi seperti itu, auditor mungkin menghadapi berbagai tantangan, seperti waktu yang terbatas untuk melakukan pemeriksaan yang mendalam, waktu yang tidak memadai untuk analisis mendalam, atau waktu yang tidak cukup untuk memverifikasi informasi terkait. Tekanan anggaran waktu akan menurunkan tingkat kualitas audit ([Coram et al., 2003](#)). Akibat dari tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat mengarah pada beberapa masalah, seperti: Mengabaikan atau mengurangi kualitas pemeriksaan: Auditor mungkin dipaksa untuk mengabaikan beberapa langkah pengendalian atau aspek penting dari audit karena batasan waktu, yang dapat mengakibatkan kesalahan potensial atau kesenjangan informasi terabaikan. Hasil penelitian [Ningsih and Yaniartha \(2013\)](#) menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu berdampak negatif terhadap kualitas audit seorang auditor. Semakin besar tekanan yang dihadapi auditor dalam menjalankan tugasnya, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh batasan waktu yang ketat, yang mengakibatkan banyak transaksi tidak dapat diuji dengan baik oleh auditor. Waktu yang tidak mencukupi untuk verifikasi informasi: Auditor mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dengan seksama, yang dapat mengakibatkan validitas dan keandalan informasi yang diuji menjadi berkurang. Risiko menyederhanakan hasil: Dalam upaya memenuhi tenggat waktu, auditor mungkin cenderung menyederhanakan hasil audit atau mengandalkan asumsi umum, yang dapat mengarah pada penilaian yang dangkal dan akurasi yang berkurang.

Dalam situasi seperti ini, tekanan anggaran waktu dapat menjadi faktor yang memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dan yang bertanggung jawab atas audit harus memahami pentingnya memberikan waktu dan sumber daya yang memadai kepada auditor untuk menjalankan audit dengan cermat dan teliti. Dukungan dan pengakuan terhadap kompleksitas tugas auditor, bersama dengan memastikan tenggat waktu yang ditetapkan realistis, dapat membantu mengurangi dampak negatif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Hal ini akan memastikan bahwa hasil audit lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Temuan dari penelitian ini mendukung [Shintya et al. \(2016\)](#), yang menemukan bahwa tekanan anggaran waktu memengaruhi kualitas audit. Namun, hasil dari penelitian ini tidak mendukung [Susilo \(2017\)](#), yang menemukan bahwa tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi kualitas audit.

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Audit**

Pengendalian internal memiliki dampak terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi, memungkinkan pengguna membuat keputusan keuangan yang akurat. Pengendalian internal yang efektif membantu auditor merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat untuk mengurangi risiko kesalahan dan penipuan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [Dewi and Nurfadila \(2018\)](#) yang menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Prosedur audit yang tepat membantu auditor mengumpulkan bukti audit yang relevan dan dapat diandalkan, memungkinkan mereka untuk menyimpulkan audit dengan akurat. Pengendalian internal yang efektif juga membantu auditor mencapai kesimpulan audit yang sesuai. Dengan memahami bisnis klien dan risiko yang dihadapi, serta mengumpulkan bukti audit yang relevan dan dapat diandalkan, auditor dapat membuat kesimpulan audit yang lebih tepat.

Pengendalian internal mengacu pada sistem atau mekanisme dalam suatu organisasi yang dirancang untuk memastikan bahwa berbagai aktivitas sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian internal memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi operasional, mencegah kesalahan atau penyalahgunaan potensial, dan memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Kualitas pengendalian internal secara langsung mempengaruhi kualitas audit. Auditor menggunakan pengendalian internal yang ada dalam organisasi sebagai dasar untuk menilai risiko dan merancang program audit yang sesuai. Ketika pengendalian internal berfungsi dengan baik, auditor dapat lebih mengandalkan informasi dan proses organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Sebaliknya, jika pengendalian internal tidak efektif atau tidak berfungsi dengan baik, auditor mungkin perlu melakukan pemeriksaan tambahan atau menghadapi risiko kesalahan yang meningkat selama audit. Dalam situasi seperti ini, kualitas audit dapat terganggu karena ada potensi informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap terlewatkan. Temuan dari penelitian ini mendukung [Widianingsi & Rahardjo \(2019\)](#) dan [Tandilangi et al. \(2022\)](#), yang menemukan bahwa pengendalian internal mempengaruhi kualitas audit. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal untuk mendukung opini auditnya serta dapat membantu auditor untuk memberikan opini audit yang wajar.

### **Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit melalui Pengendalian Internal**

Integritas memengaruhi kualitas audit melalui pengendalian internal, yang berarti bahwa tingkat integritas yang dimiliki oleh auditor dapat mempengaruhi kualitas proses audit melalui dampaknya terhadap implementasi dan efektivitas pengendalian internal. Ketika seorang

auditor memiliki integritas yang tinggi, hal ini menciptakan lingkungan kerja yang jujur, transparan, dan etis dalam menjalankan tugas-tugas audit. Integritas yang tinggi mendorong auditor untuk menerapkan pengendalian internal dengan benar, mematuhi prosedur dan standar yang berlaku, serta tetap independen dan objektif selama proses audit. Sebagaimana hasil penelitian [Wulandhari et al. \(2023\)](#), yang menemukan bahwa integritas memiliki dampak terhadap kualitas audit. Pengendalian internal adalah sistem atau mekanisme dalam suatu organisasi yang dirancang untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan lancar, risiko diidentifikasi dan dikelola, dan tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [Dewi and Nurfadila \(2018\)](#) yang menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Implementasi yang tepat dari pengendalian internal membantu memastikan pencatatan keuangan yang akurat, perlindungan aset, dan pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan.

Ketika auditor dengan integritas tinggi dengan tekun melaksanakan pengendalian internal, mereka melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas pengendalian tersebut. Hal ini didukung oleh [Anggara and Suprasto \(2020\)](#) yang menemukan bahwa integritas memberikan pengaruh positif terhadap pengendalian intern. Auditor berusaha memastikan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya, mengidentifikasi potensi kesalahan atau kelemahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai. Akibatnya, kualitas audit meningkat karena auditor dapat mengandalkan pengendalian internal yang efektif untuk memastikan bahwa data dan informasi yang digunakan dalam proses audit benar, akurat, dan relevan. Integritas yang tinggi pada auditor juga mencegah konflik kepentingan atau manipulasi informasi yang dapat mengganggu objektivitas audit.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dan Pengendalian Internal**

Tekanan anggaran waktu memengaruhi kualitas audit dan pengendalian internal, yang berarti bahwa ketika auditor menghadapi batasan waktu yang ketat atau tenggat waktu selama proses audit, hal itu dapat berdampak pada kualitas hasil audit dan efektivitas pengendalian internal. Tekanan anggaran waktu merujuk pada situasi di mana auditor dihadapkan pada tenggat waktu singkat atau target kinerja tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Dalam kondisi seperti itu, auditor mungkin terburu-buru dan dipaksa untuk menyelesaikan audit dengan cepat, dengan waktu yang tidak cukup untuk pemeriksaan yang mendalam. Tekanan anggaran waktu merupakan salah satu hambatan yang menghambat seorang auditor dalam mengerjakan tugasnya ([Ahmad et al., 2020](#)). Akibatnya, auditor mungkin mengabaikan beberapa aspek audit, dan temuan potensial dapat terlewatkan. Dalam upaya memenuhi tenggat waktu, auditor mungkin menyederhanakan proses audit atau mengandalkan asumsi umum, yang dapat mengakibatkan evaluasi yang kurang mendalam dan penilaian yang kurang akurat. Temuan penelitian ini mendukung [Shintya et al. \(2016\)](#), yang menemukan bahwa tekanan anggaran waktu memengaruhi kualitas audit. Waktu yang tidak mencukupi bagi auditor untuk menguji efektivitas pengendalian internal dalam organisasi dapat mengurangi keyakinan dalam mengandalkan pengendalian internal sebagai dasar untuk menilai risiko dan keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung [Hutabarat \(2012\)](#) yang menemukan bahwa tekanan anggaran waktu memengaruhi kualitas audit. Kualitas audit yang dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu dapat mengorbankan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Auditor mungkin tidak dapat menjalankan tugas mereka secara teliti, dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mungkin tidak sepenuhnya akurat.

## SIMPULAN

585

Berdasarkan hasil penelitian, integritas auditor berpengaruh terhadap pengendalian internal. Ini berarti bahwa auditor yang memiliki tingkat integritas yang lebih tinggi cenderung berkontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian internal dalam sebuah organisasi. Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap pengendalian internal. Tekanan anggaran waktu dapat menciptakan kondisi di mana pengendalian internal menjadi kurang efektif atau dilakukan secara tidak memadai. Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat integritas yang lebih tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat memengaruhi kualitas audit dengan membuat auditor merasa terburu-buru dan mungkin tidak dapat melakukan audit dengan teliti. Ini dapat mengurangi kualitas laporan audit yang dihasilkan. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini mengindikasikan bahwa organisasi yang memiliki pengendalian internal yang kuat memiliki potensi untuk menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas. Pengendalian internal yang baik dapat membantu memastikan bahwa data dan informasi yang diaudit lebih akurat dan terjamin keandalannya. Pengendalian internal dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan antara integritas auditor dengan kualitas audit. Pengendalian internal dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan antara tekanan anggaran waktu dengan kualitas audit.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: sampel yang digunakan adalah auditor di wilayah Surabaya. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dapat menimbulkan bias, karena responden kemungkinan tidak menjawab dengan jujur atau tidak memahami pertanyaan dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya: melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam. Menggunakan metode pengumpulan data yang lebih objektif, seperti wawancara atau observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. *et al.* (2020) 'Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional', *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), pp. 87–101.
- Anggara, I. K. Y. and Suprasto, H. B. (2020) 'Pengaruh Integritas dan Moralitas Individu pada Kecurangan Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Akuntansi*, 30(9), pp. 2296–2310. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09>
- Burhanudin, M. A. (2016) *Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Coram, P., Juliana, N. and Woodliff, D. (2003) 'A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors', *Australia Accounting Review*, 13(1), pp. 38–44.
- COSO (2013) *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North Carolina.
- Dewi, S. R. K. and Nurfadila, N. (2018) 'Pengaruh Kompetensi Auditor, Profesionalisme, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit', *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 1(1), pp. 93–107.

- Elizabeth, V. and Laksito, H. (2017) 'Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dan Budaya Etis Sebagai Variabel Mediator', *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), pp. 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18226/17306>
- Hutabarat, G. (2012) 'Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Ilmiah ESAI*, 6(1), pp. 1–15.
- Mulyadi (2017) *Auditing*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ningsih, A. . P. R. C. and Yaniartha, P. D. S. (2013) 'Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), pp. 92–109.
- Nor, M. N. M. *et al.* (2017) 'The Effect of Time Budget Pressure on Auditors' Behaviour', *Advanced Science Letters*, 23(1), pp. 356–360.
- Pradana, D. K. S. and Anggraini, L. (2015) 'Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Provinsi dan Kota di Riau)', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), pp. 1–16. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/8749>
- Pratomo, D. (2016) 'Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), pp. 123–133. Available at: [www.jab.fe.uns.ac.id](http://www.jab.fe.uns.ac.id).
- Rosadi, Y. M. R. and Barus, I. S. L. (2022) 'The Effect of Time Budget Pressure and Auditor's Competency on Audit Quality', *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), pp. 241–254. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i3.346>
- Santoso, R. D., Riharjo, I. B. and Kurnia, K. (2020) 'Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi', *Journal of Accounting Science*, 4(2), pp. 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Sharma, N. K. (2022) 'Effects of Integrity and Controls on Financial Reporting Fraud', *Poonam Shodh Rachna*, 1(Viii), pp. 5–11.
- Shintya, A., Nuryatno, M. and Oktaviani, A. A. (2016) 'Pengaruh Kompetensi, independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit', in *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, pp. 1–19. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/873>
- Shu, W. *et al.* (2018) 'Does corporate integrity improve the quality of internal control?', *China Journal of Accounting Research*. Sun Yat-sen University, 11(4), pp. 407–427. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.09.002>
- Singarimbun, M. and Effendi, S. (2019) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Solimun (2002) *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Malang: Fakultas MIPA.
- Sososutikno, C. (2003) 'Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit', in *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Susilo, A. U. W. (2017) 'Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), pp. 847–880.
- Tandilangi, O., Rura, Y. and Haerial (2022) 'Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit', *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), pp. 33–42. Available at: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/20711>.
- Widianingsi, J. and Rahardjo, B. T. (2019) 'Pengaruh Evaluasi Pengendalian Internal Dan

Penerapan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), pp. 1–7. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>.

- 
- 587** Wulandhari, D. A., Kuntadi, C. and Pramukty, R. (2023) 'Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal', *Jurnal Economina*, 2(6), pp. 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>.